



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

UKIP 2020



**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BARITO KUALA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenannya Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020, Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati Barito Kuala menyelenggarakan pemerintahan dibidang pendidikan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 4 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala, walaupun dengan penuh keterbatasan dan kekurangan namun dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kami sadar bahwa Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKIP) ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKIP) di tahun mendatang.

Akhir kata, semoga Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKIP) bermanfaat bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dan dapat dijadikan landasan bagi kesinambungan/kebijakan program dalam pembangunan pendidikan selanjutnya.

Marabahan, Februari 2021
Kepala Dinas Pendidikan,

H. SUMARJI, S.Pd, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP 19640419 198601 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Diagram	v
Daftar Lampiran	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Penjelasan Umum Organisasi Tugas dan Fungsi	1
1.3	Isu Strategis	3
1.4	Landasan Hukum	4
1.5	Sistematika LKIP 2020	4

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1	Perencanaan Strategis	5
2.2	Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2020	8

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1	Capaian Kinerja Dinas Pendidikan	12
3.2	Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis	15
3.3	Akuntabilitas Keuangan	29

BAB IV PENUTUP

4.1	Penjelasan Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja dan Kategorinya	35
4.2	Hambatan dan Saran Perbaikan	36

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022
	6
Tabel 2.1	Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020
	7
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Kepada Bupati Barito Kuala Tahun 2020
	8
Tabel 3.1.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Tahun 2020
	13
Tabel 3.1.2	Capaian IKU Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala Berdasarkan Persentase Tahun 2019
	14
Tabel 3.1.3	Capaian IKU Dinas Pendidikan Berdasarkan Kategori Tahun 2020
	15
Tabel 3.2.1	Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
	16
Tabel 3.2.2	Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020
	16
Tabel 3.2.3	Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Tahun 2020
	17
Tabel 3.2.4	Pencapaian Target Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020
	18
Tabel 3.2.5	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu
	20
Tabel 3.2.6	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target RENSTRA
	26
Tabel 3.2.7	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional
	28
Tabel 3.3.1	Komposisi Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2020 (Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)
	29
Tabel 3.3.2	Pagu dan Realisasi Anggaran Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020
	30
Tabel 3.3.3	Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020
	33
Tabel 3.3.4	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020
	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala Tahun 2020	22
Grafik 3.2 Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala Tahun 2020	25

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.1 Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala PERBUP No. 46 Tahun 2019	3

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 |
| Lampiran 2 | Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 |
| Lampiran 3 | Foto Kegiatan |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) disusun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan dan pertanggungjawaban pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan sistem akuntabilitas yang memadai. Dalam hal ini setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan sasaran strategis dan pencapaian tujuan organisasi yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja serta pengukuran dan evaluasi kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (*Good Government*), berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

1.2 Penjelasan Umum Organisasi Tugas dan Fungsi

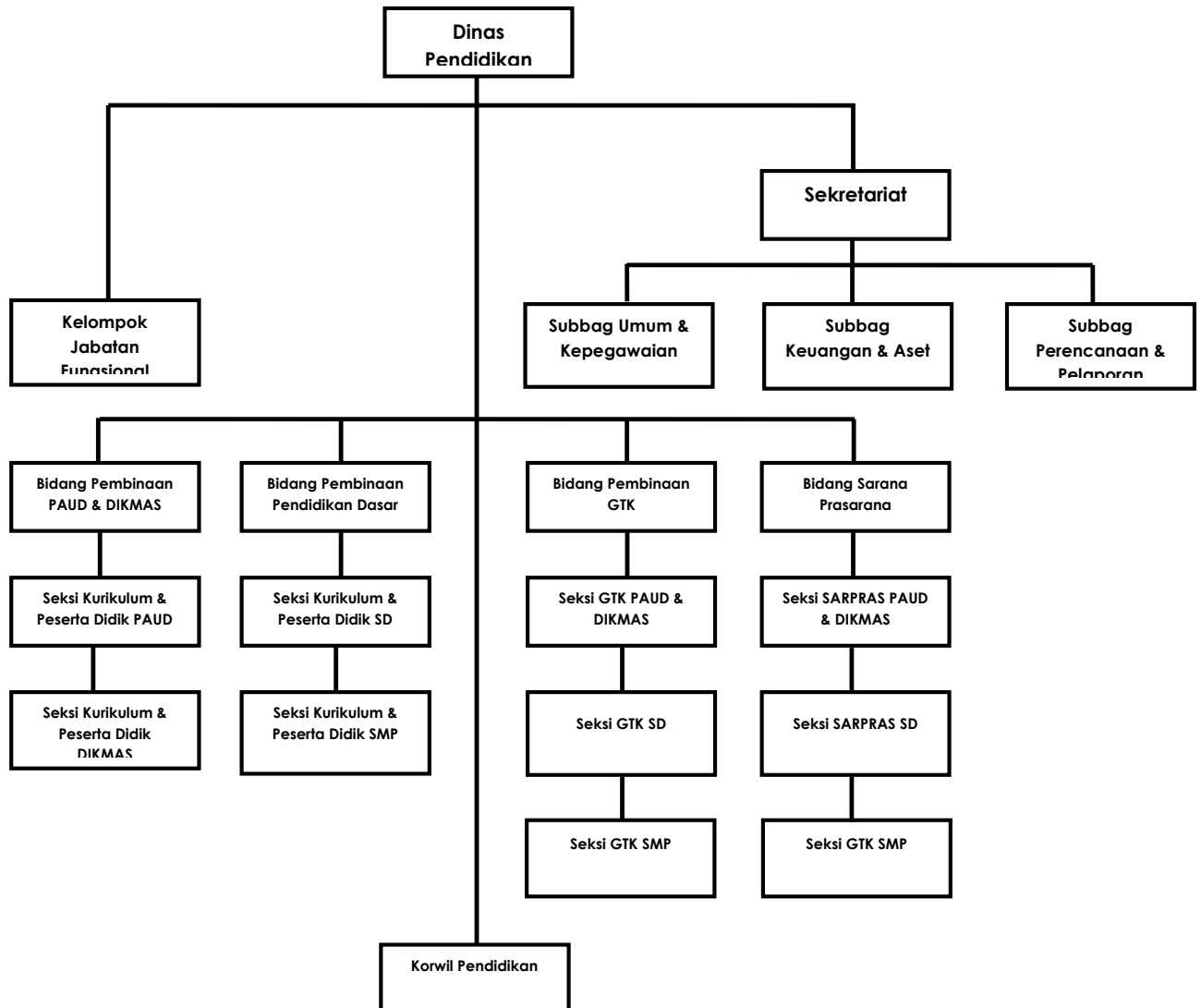
Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala erat kaitannya dengan TUPOKSI yang dimiliki. TUPOKSI ini sesuai dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 46 Tahun 2019 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas, dan Tata Kerja Unsur – unsur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala.

Dinas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan daerah dan tugas pembantuan di bidang Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Anak Usia Dini, Formal dan Non Formal serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, yang diamanahkan kepada Kepala Dinas dengan fungsi pokok sebagai berikut:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Pendidikan Dasar, Sarana dan

- Prasarana, dan Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
2. Pelaksanaan pembinaan umum bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Pendidikan Dasar, Sarana dan Prasarana, dan Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan.
 3. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Pendidikan.
 4. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Pendidikan Dasar, Sarana dan Prasarana, dan Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan.
 5. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Pendidikan Dasar, Sarana dan Prasarana, dan Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan.
 6. Pelaksanaan fungsi dan lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas, Kepala Dinas dibantu oleh 1 Sekertaris didukung oleh 3 Kepala Sub Bagian dan 4 Kepala Bidang didukung oleh 8 Kepala Seksi yang terlihat dalam struktur di bawah ini:

Struktur Organisasi**Bagan 1.1****Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
PERBUP No. 46 Tahun 2019****1.3 Isu Strategis Organisasi**

Isu strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

a. Masih belum optimalnya akses sarana dan prasarana pendidikan

Secara kuantitas dan kualitas masih ditemukannya kebutuhan ruang belajar baik pemenuhan ruang kelas, pemenuhan mebeluer, ruang praktek (laboratorium), ruang perpustakaan, pemenuhan lapangan sekolah yang representatif perlu dilakukan pembangunan/pengadaan ataupun rehabilitasi setiap tahunnya pada jejang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

b. Masih belum maksimalnya mutu pembelajaran

Peningkatan mutu pembelajaran belum maksimal, diindikasikan adanya sekolah-sekolah dengan kebutuhan guru yang belum terpenuhi secara merata yang berimplikasi pada proses belajar-mengajar dalam menentukan mutu peserta didik, dan dilihat dari tingkat akreditasi sekolah belum sepenuhnya terakreditasi.

1.4 Landasan Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam pembuatan LAKIP instansi pemerintah adalah sebagai berikut :

1. UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
2. Peraturan MENPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.
3. Peraturan presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

1.5 Sistematika LKIP 2020

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 dapat diikhtisarkan berikut ini :

➤ **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum organisasi yang melaporkan dan sekilas pengantar lainnya.

➤ **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

Dalam bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kerja (dokumen penetapan kinerja)

➤ **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Dalam bab ini diuraikan sasaran-sasaran organisasi pelapor, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja

➤ **BAB IV PENUTUP**

➤ **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah Kabupaten Barito Kuala. Dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2017-2022. Perjanjian jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan Perjanjian/Kebijakan melalui Keputusan Bupati Nomor 188.45/233/KUM/2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala.

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 khususnya pada Misi ke-3 RPJMD yaitu ***"Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan, dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia"***.

Disamping itu pula, Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala diharapkan dapat mewujudkan sinkronisasi dengan RPJMD Kabupaten Barito Kuala dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai suatu sistem perencanaan pembangunan nasional.

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala telah melalui tahapan- tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 dengan memperhatikan permasalahan utama atau isu-isu strategis di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam

Renja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun.

Adapun Tujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 adalah "Terjaminnya Sarana Prasarana Pendidikan dan Mutu Pembelajaran".

Dengan Sasaran Strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan
2. Meningkatnya Mutu Pembelajaran

Sebagaimana Tujuan dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan, Dinas Pendidikan menetapkan Indikator Kinerja Tujuan dan Utama sebagai berikut:

Tabel : 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Dinas Pendidikan
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
1	2	3	4	5
1.	Terjaminnya Sarana Prasarana Pendidikan dan Mutu Pembelajaran	Rata-Rata Lama Sekolah	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	a. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD b. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI c. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs
			Meningkatnya Mutu Pembelajaran	a. Persentase PAUD terakreditasi B b. Persentase SD terakreditasi B c. Persentase SMP

				terakreditasi B
--	--	--	--	-----------------

Untuk mencapai Indikator Kinerja Utama tersebut, maka diperlukan untuk menetapkan target tahunan sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel : 2.2
Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET TAHUN 2020
1	3	2	3	4	5
Terjaminnya Sarana Prasarana Pendidikan dan Mutu Pembelajaran	Rata-Rata Lama Sekolah	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	65,00
			Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	106,55
			Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	99,95
		Meningkatnya Mutu Pembelajaran	Persentase PAUD terakreditasi B	%	12,17
			Persentase SD terakreditasi B	%	32,25
			Persentase SMP terakreditasi B	%	66,67

Untuk mewujudkan sasaran yang akan dicapai harus dipilih strategi yang tepat. Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan.

Strategi adalah rumusan umum untuk mencapai sasaran secara spesifik yang dijabarkan ke masing-masing kebijakan.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional/kegiatan nyata dari suatu rencana kinerja yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran.

1.2 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2020

Tabel : 2.3

Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Kepada Bupati Barito Kuala Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	65,00	a. Program Pendidikan Anak Usia Dini b. Program Pendidikan Non Formal	355,315,662 471,316,800
	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	106,55	a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	20,591,069,928
	Persentase Angka	%	99,95		

	Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs				
Meningkatnya Mutu Pembelajaran	Persentase PAUD terakreditasi B	%	12,17	a. Program Pendidikan Anak Usia Dini	5,142,074,625
				b. Program Pendidikan Non Formal	668,816,570
				c. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	107,271,975
	Persentase SD terakreditasi B	%	32,25	a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	7,474,682,000
				b. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	134,211,000
	Persentase SMP terakreditasi B	%	66,67	c. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	2,299,419,700
				d. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	232,068,760
Total					37,476,247,020

Perjanjian Kinerja diatas merupakan komitmen Kepala Dinas Pendidikan kepada Bupati Kabupaten Barito Kuala dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Barito Kuala. Hal ini sejalan dengan Misi ke-3 RPJMD tahun 2017-2022 yaitu Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan, dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia, Tujuan ke-3 RPJMD Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia, Sasaran ke-6 RPJMD Meningkatkan kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator Rata-Rata Lama Sekolah.

Melalui Indikator RPJMD tersebut Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala menentukan langkah tujuan, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan yang menunjang tercapainya target keseluruhan Indikator Kinerja Utama. Keseluruhan kerangka tujuan tersebut dalam pencapaiannya Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala menguraikan dalam jabaran terdiri dari 1 Tujuan, 1 Indikator Tujuan, 2 Sasaran Strategis,

6 Indikator Sasaran, dan 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang didukung oleh 4 Program Utama dan 39 Kegiatan Utama dengan anggaran sebesar Rp. 37,476,247,020.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2020, Renja Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

3.1 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Pendidikan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor 900/038-1/Set-Disdik/2020 Tahun 2017-2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	65.00	65.03	100.05
		Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	106.55	106.57	100.02
		Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs	Persen	99.95	99.96	100.01
2.	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	Persentase PAUD terakreditasi B	Persen	12.17	25.06	205.92
		Persentase SD terakreditasi B	Persen	32.25	69.71	216.16
		Persentase SMP terakreditasi B	Persen	65.00	80.33	123.58

Berdasarkan rencana kinerja tahun 2020 nilai IKU 1 "Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD" di targetkan 65,00%. Untuk tahun anggaran 2020, realisasi IKU 1 "Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD" mencapai 65,03%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 1 "Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD" adalah 100,05% ($65,03\%/65,00\% \times 100\%$). Nilai IKU 2 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI" di

targetkan 106,55%. Untuk tahun anggaran 2020, realisasi IKU 2 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI" mencapai 106,57%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 2 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI" adalah 100,02% ($106,57\%/106,55\% \times 100\%$). Nilai IKU 3 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs" di targetkan 99,95%. Untuk tahun anggaran 2020, realisasi IKU 3 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs" mencapai 99,96%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 3 "Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs" adalah 100,01% ($99,96\%/99,95\% \times 100\%$). Nilai IKU 4 "Persentase PAUD terakreditasi B" di targetkan sebesar 12,17%. Untuk tahun anggaran 2020, realisasi IKU 4 "Persentase PAUD terakreditasi B" sebesar 25,06%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 4 "Persentase PAUD terakreditasi B" adalah 205,92% ($25,06/12,17\% \times 100\%$). Nilai IKU 5 "Persentase SD terakreditasi B" di targetkan sebesar 32,35%. Untuk tahun anggaran 2020, realisasi IKU 5 "Persentase SD terakreditasi B" sebesar 69,71%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 5 "Persentase SD terakreditasi B" adalah 216,16% ($69,71/32,35\% \times 100\%$). Nilai IKU 6 "Persentase SMP terakreditasi B" di targetkan sebesar 65,00%. Untuk tahun anggaran 2020, realisasi IKU 6 "Persentase SMP terakreditasi B" sebesar 80,03%. Dengan demikian capaian kinerja IKU 6 "Persentase SMP terakreditasi B" adalah 123,58% ($80,03/65,00\% \times 100\%$).

Tabel 3.1.2
Capaian IKU Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala
Berdasarkan Persentase
Tahun 2020

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	3
= 100	Tercapai/Sesuai target	0
>100	Melebihi target	5

Berdasarkan tabel diatas Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala berdasarkan presentase adalah sebagai berikut

1. Predikat melebihi target dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, 2) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI, 3) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs, 4) Persentase PAUD terakreditasi B, 5) Persentase SD terakreditasi B, 6) Persentase SMP terakreditasi B.

Tabel 3.1.3
Capaian IKU Dinas Pendidikan
Berdasarkan Kategori
Tahun 2020

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	6
2	Baik	75 – 89,99	2
3	Cukup	65 – 74,99	0
4	Kurang	50 – 64,99	0
5	Sangat kurang	0 – 49,99	0

Sebanyak 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala berkategori sangat baik yaitu 1) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, 2) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI, 3) Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs, 4) Persentase PAUD terakreditasi B, 5) Persentase SD terakreditasi B, 6) Persentase SMP terakreditasi B.

3.2 Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Renja Tahun 2020.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2020 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Nomor 900/038-1/Set-Disdik/2020 Tahun 2017-2022 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan, telah ditetapkan 2 sasaran strategis dengan 6 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2.1
Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator
Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	3 indikator
Sasaran Strategis 2	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	3 indikator

Tabel 3.2.2
Capaian Kinerja Sasaran
Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	3	100.02%	Melebihi target
2	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	3	181.89%	Melebihi target

Berdasarkan tabel diatas Capaian Kinerja Dinas Sasaran Pendidikan Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

1. Sasaran 1 "Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Persentase APK PAUD dengan capaian kinerja sebesar 100,05%, 2) Persentase APK SD/MI dengan capaian kinerja sebesar 100,02%, dan 3) Persentase APK SMP/MTs dengan capaian sebesar 100,01%. Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 100,02% atau dengan predikat melebihi target.
2. Sasaran 2 "Meningkatnya Mutu Pembelajaran dengan 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Persentase PAUD terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 205,92%, 2) Persentase SD terakreditasi B dengan capaian sebesar 216,16%, dan 3) Persentase SMP terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 123,58%. Rata-rata capaian kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 181,89% atau dengan predikat melebihi target.

Tabel 3.2.3
Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0 -49,99 Sangat kurang	50 - 64,99 Kurang	65 - 74,99 Cukup	75 - 89,99 Baik	> 90 sangat baik
1.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	3	100.02%					√
2.	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	3	181.89%					√

Berdasarkan tabel diatas Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

1. Sasaran 1 "Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Persentase APK PAUD dengan capaian kinerja sebesar 100,05%, 2) Persentase APK SD/MI dengan capaian kinerja sebesar 100,02%, dan 3) Persentase APK SMP/MTs dengan capaian sebesar 100,01%. Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 100,02% atau > 90% (Sangat Baik).
2. Sasaran 2 "Meningkatnya Mutu Pembelajaran dengan 5 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Persentase PAUD terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 205,92%, 2) Persentase SD terakreditasi B dengan capaian sebesar 216,16%, dan 3) Persentase SMP terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 123,58%. Rata-rata capaian kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 181,89% atau > 90% (Sangat Baik).

Tabel 3.2.4
Pencapaian Target Sasaran Strategis
Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikat or	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	3	100.02%	3	100.02%	-	-	-	-
2.	Meningkatnya Mutu	3	181.89%	3	181.89%	-	-	-	-

	Pembelajaran								
--	--------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, Pencapaian Target Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

1. Sasaran 1 "Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Persentase APK PAUD dengan capaian kinerja sebesar 100,05% (Melebihi Target), 2) Persentase APK SD/MI dengan capaian kinerja sebesar 100,02% (Melebihi Target), dan 3) Persentase APK SMP/MTs dengan capaian sebesar 100,01% (Melebihi Target). Rata-rata capaian kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 100,02% (Melebihi Target).
2. Sasaran 2 "Meningkatnya Mutu Pembelajaran dengan 3 Indikator Kinerja Utama, yaitu 1) Persentase PAUD terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 205,92% (Melebihi Target), 2) Persentase SD terakreditasi B dengan capaian sebesar 216,16% (Melebihi Target), dan 3) Persentase SMP terakreditasi B dengan capaian kinerja sebesar 123,58%. Rata-rata capaian kinerja Sasaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama diatas sebesar 181,89% (Melebihi Target).

Sasaran Strategis 1. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan

Untuk melihat capaian sasaran strategis "**Meningkatnya Sarana Prasarana dan Pendidikan**", maka ada 3 indikator kinerja yang digunakan,yaitu :

1. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD
2. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI
3. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs

Capaian masing-masing sasaran dengan tiga indikator tersebut pada tahun 2020 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.5
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini
dengan Capaian Tahun Lalu

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018	Tahun 2019	Selisih Capaian	Ket.
			Capaian %	Capaian %		
1.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100.04	100.05	0.01	
2.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	95.86	100.02	4.16	
3.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	100.01	100.01	-	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran 1 Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD tahun 2020 dilihat dari segi capaian lebih dari 100%. Jika dilihat dari segi selisih capaian dari tahun sebelumnya, maka ada peningkatan sebesar 0,01%.

Capaian indikator Sasaran 1 “Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD” didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan kegiatan: 1) pembangunan gedung sekolah, 2) pembangunan taman, lapangan upacara, dan fasilitas parkir, 3) rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah, 4) penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
2. Program Pendidikan Non Formal, dengan kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal,

Keberhasilan capaian indikator sasaran 1 Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2020.

Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

Indikator sasaran 2 Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs tahun 2020 dilihat dari segi capaian lebih dari 100%. Jika dilihat dari segi selisih capaian dari tahun sebelumnya, maka ada peningkatan sebesar 4,16%.

Capaian indikator Sasaran 2 "Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan: 1) pembangunan gedung sekolah, 2) pembangunan taman, lapangan upacara, dan fasilitasi parkir, 3) pengadaan mebeluer sekolah, 4) rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah, 5) rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah 6) penambahan ruang kelas sekolah (DAK), 7) rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah (DAK), 8) pembangunan jamban siswa/guru (DAK), 9) rehab jamban siswa/guru (DAK), 10) pembangunan rumah dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah (DAK), 12) rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah (DAK), (14) rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah (DAK).

Indikator sasaran 3 Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs capaian tahun 2020 dilihat dari segi capaian lebih dari 100%. Realisasi peningkatan terjadi setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2019 sebesar 99,91% meningkat pada tahun 2020 sebesar 99,96%.

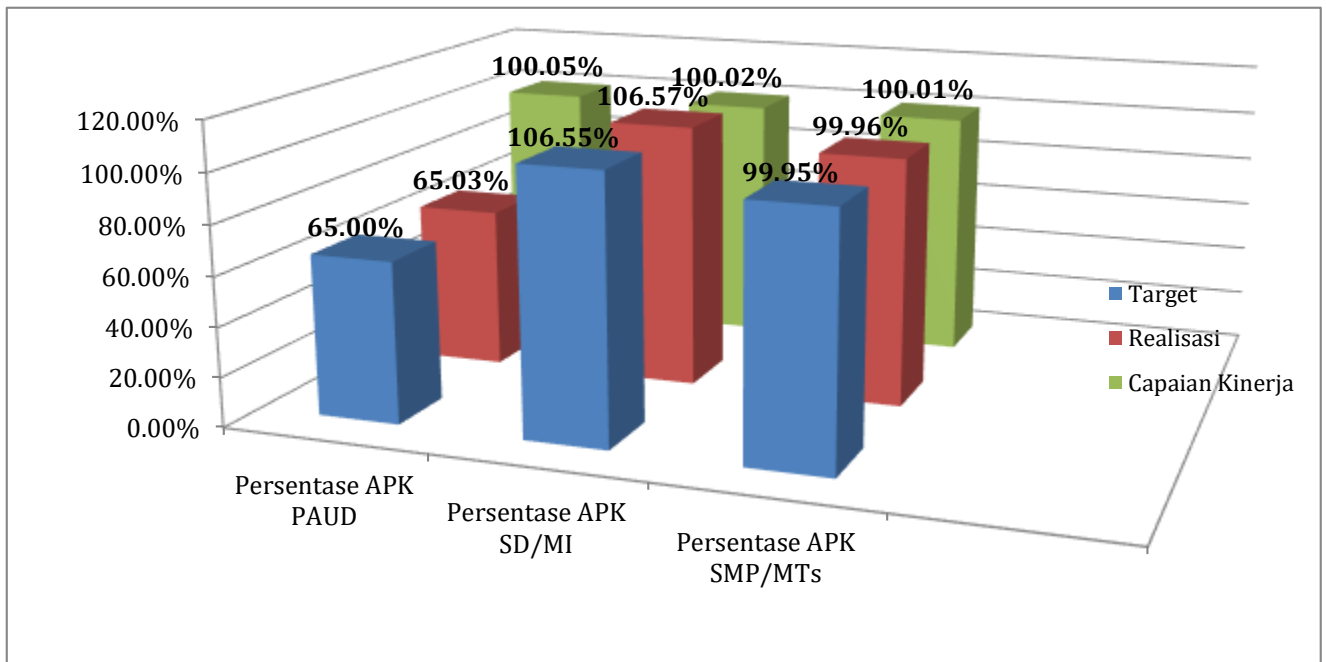
Capaian indikator Sasaran 3 "Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan : 1) penambahan ruang kelas sekolah, 2) pembangunan taman, lapangan upacara, dan fasilitasi parkir, 3) pengadaan mebeluer sekolah, 4) rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah, 5) rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah (DAK), 6) pembangunan jamban siswa/guru (DAK), 7) rehab jamban siswa/guru (DAK), 8) rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah (DAK), 9) rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang praktikum sekolah (DAK), 10) rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah, 11) pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah (DAK).

Keberhasilan capaian indikator sasaran 1 “Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs” disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2020.

Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

Grafik 3.1
Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1
Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala
Tahun 2020



Dari grafik di atas memperlihatkan bahwa Sasaran Strategis Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan tiga Indikator Kinerja Utama, yaitu: 1) Persentase APK PAUD, 2) Persentase APK SD/MI, dan 3) Persentase APK SMP/MTs telah melebihi target yang telah ditetapkan pada tahun 2020. Sehingga capaian kinerja pada tahun 2020 melebihi 100%.

Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Mutu Pembelajaran

Untuk melihat capaian sasaran strategis "**Meningkatnya Mutu Pembelajaran**", maka ada 5 indikator kinerja yang digunakan, yaitu :

1. Persentase PAUD terakreditasi B
2. Persentase SD terakreditasi B
3. Persentase SMP terakreditasi B

Capaian masing-masing sasaran dengan tiga indikator tersebut pada tahun 2020 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.5
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini
dengan Capaian Tahun Lalu

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020	Selisih Capaian	Ket.
			Capaian %	Capaian %		
1.	Persentase PAUD terakreditasi B	Persen	152.29	205.92	53.63	
2.	Persentase SD terakreditasi B	Persen	124.71	216.16	91.45	
3.	Persentase SMP terakreditasi B	Persen	103.71	123.58	19.87	

Indikator sasaran 2 Persentase PAUD terakreditasi B tahun 2020 dilihat dari segi capaian lebih dari 100%. Jika dilihat dari segi selisih capaian dari tahun sebelumnya, maka ada peningkatan sebesar 53.63%.

Capaian indikator Sasaran 3 "Persentase PAUD terakreditasi B" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Anak Usia Dini, dengan kegiatan : 1) pengembangan pendidikan anak usia dini, 2) penyelenggaraan pendidikan anak usia dini , dan 3) penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (DAK Non Fisik).
2. Program Pendidikan Non Formal, dengan kegiatan : 1) pengembangan pendidikan keaksaraan, 2) publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal, 3) penyelenggaraan paket C setara SMA, 4) penyelenggaraan paket B setara SMP, 5) pemberian bantuan operasional pendidikan non formal (DAK Non Fisik)
3. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, dengan kegiatan penerapan system dan informasi manajemen pendidikan.

Keberhasilan capaian indikator sasaran 2 Persentase PAUD terakreditasi B disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2020.

Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

Indikator sasaran 2 Persentase SD terakreditasi B tahun 2020 dilihat dari segi capaian lebih dari 100%. Jika dilihat dari segi selisih capaian dari tahun sebelumnya, maka ada peningkatan sebesar 91.45%.

Capaian indikator Sasaran 3 "Persentase SD terakreditasi B" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan : 1) pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa, 2) monitoring, evaluasi, dan pelaporan, dan 3) pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) disatukan pendidikan dasar.
2. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, dengan kegiatan penggandaan naskah, pendistribusian, pencetakan LJK UNAS SLB; SMP/MTs; SMA/SMK dan pemantauan UAS/UN SLB;SD/MI;SMP/MTs dan

Keberhasilan capaian indikator sasaran 2 "Persentase SD terakreditasi B" disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2020.

Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

Indikator sasaran 2 Persentase SMP terakreditasi B tahun 2020 dilihat dari segi capaian lebih dari 100%. Jika dilihat dari segi selisih capaian dari tahun sebelumnya, maka ada peningkatan sebesar 91.45%.

Capaian indikator Sasaran 3 "Persentase SMP terakreditasi B" didukung oleh Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan : 1) pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa, 2) penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar, dan 3) pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) disatukan pendidikan dasar.
2. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, dengan kegiatan : 1) penggandaan naskah, pendistribusian, pencetakan LJK UNAS SLB; SMP/MTs; SMA/SMK dan pemantauan UAS/UN SLB;SD/MI;SMP/MTs; SMA/MA/SMK, 2) penggandaan rapor, ijazah; STTB; STL SD/MI;SLTP dan SLTA

Keberhasilan capaian indikator sasaran 2 Persentase SMP terakreditasi B disebabkan telah tercapainya target program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2020.

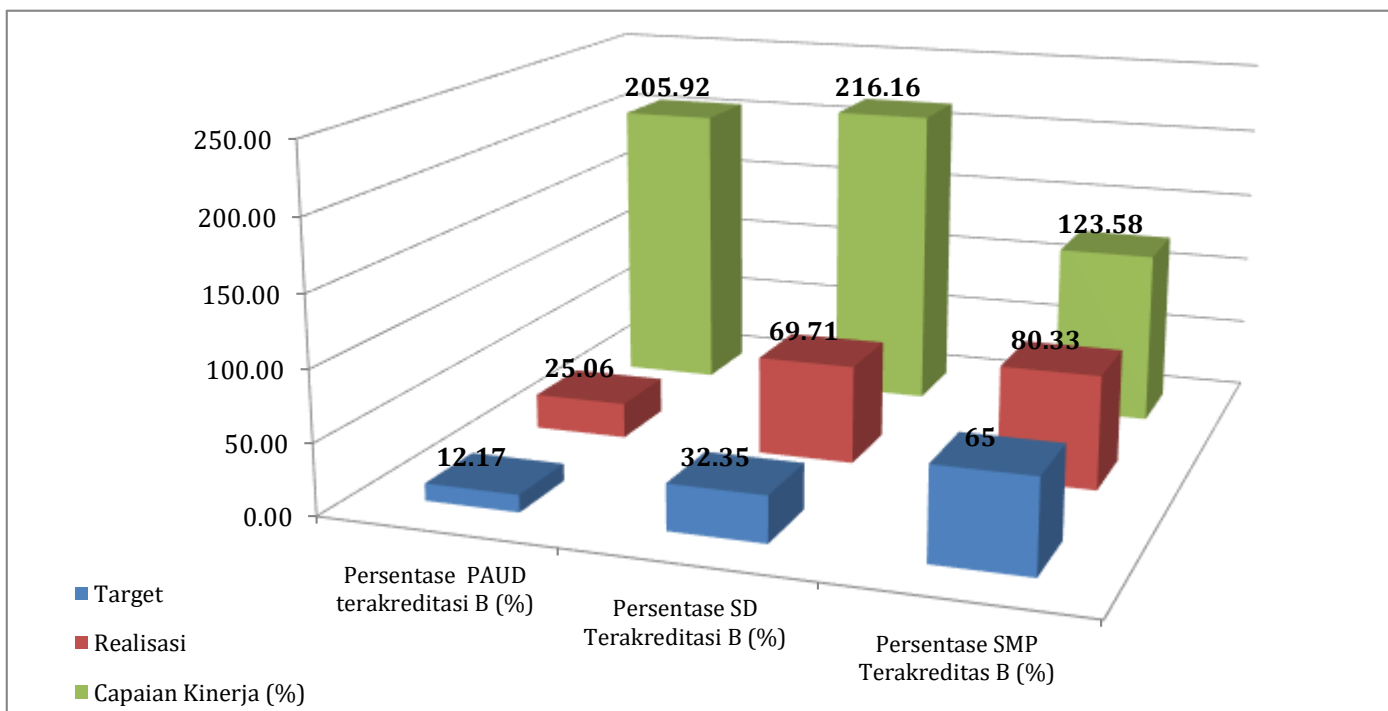
Keberhasilan capaian indikator diharapkan dapat dipertahankan melalui penguatan Program-Program Utama.

Grafik 3.2

Target, Realisasi, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

Dinas Pendidikan Kab. Barito Kuala

Tahun 2020



Dari grafik di atas memperlihatkan bahwa Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Pembelajaran dengan tiga Indikator Kinerja Utama, yaitu: 1) Persentase PAUD terakreditasi B, 2) Persentase SD terakreditasi B, 3) Persentase SMP terakreditasi B telah melebihi target yang telah ditetapkan pada tahun 2020. Sehingga capaian kinerja untuk sasaran strategis 2 pada tahun 2020 melebihi 100%.

Tabel 3.2.6
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan
Capaian Target RENSTRA

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	Target Akhir RENSTRA	Capaian (%)	Ket
1.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	65.03	70.00	92.90	
2.	Persentase Angka Partisipasi Kasar	Persen	106.57	107.15	99.46	

	(APK) SD/MI					
3.	Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs	Persen	99.96	100.00	99.96	
4.	Persentase PAUD terakreditasi B	Persen	25.06	14.08	177.98	
5.	Persentase SD terakreditasi B	Persen	69.71	43.38	160.70	
6.	Persentase SMP terakreditasi B	Persen	80.33	94.64	84.88	

Capaian kinerja berdasarkan perbandingan realisasi dan capaian target RENSTRA adalah sebagai berikut:

1. Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) PAUD dengan realisasi tahun 2020 sebesar 65.03% dan target akhir RENSTRA sebesar 70.00%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 92.90%.
2. Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SD/MI dengan realisasi tahun 2020 sebesar 106.57% dan target akhir RENSTRA sebesar 107.15%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 99.46%.
3. Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs dengan realisasi tahun 2020 sebesar 99.96% dan target akhir RENSTRA sebesar 100,00%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 99.96%.
4. Persentase PAUD terakreditasi B dengan realisasi tahun 2020 sebesar 25.06% dan target akhir RENSTRA sebesar 14,08%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 177.98%.
5. Persentase SD terakreditasi B dengan realisasi tahun 2020 sebesar 69.71% dan target akhir RENSTRA sebesar 43.38%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 160.70%.
6. Persentase SMP terakreditasi B dengan realisasi tahun 2020 sebesar 80.33% dan target akhir RENSTRA sebesar 94.64%. Persentase capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 84.88%.

Tabel 3.2.7
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian
Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	Capaian Provinsi	Capaian Nasional	Ket.
1.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	65.03	45,56	38,91	
2.	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	106.57	104,25	103,54	
3.	Persentase Angka Partisipasi kasar (APK) SMP/MTs	Persen	99.96	96,13	100,86	
6.	Persentase PAUD terakreditasi B	Persen	25.06	32,80	24,40	
7.	Persentase SD terakreditasi B	Persen	69.71	78,90	83,50	
8.	Persentase SMP terakreditasi B	Persen	80.33	84,20	76,80	

Sumber: <https://npd.kemdikbud.go.id/>

Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional adalah sebagai berikut:

1. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 65.03%, capaian Provinsi sebesar 45.56%, dan capaian nasional sebesar 38.91%.
2. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 106.57%, capaian Provinsi sebesar 104.25%, dan capaian nasional sebesar 103.54%.

3. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 99.96%, capaian Provinsi sebesar 96.13%, dan capaian nasional sebesar 100.86%.
4. Persentase PAUD terakreditasi B, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 25.06%, capaian Provinsi sebesar 32.80% , dan capaian nasional sebesar 24.40%
5. Persentase SD terakreditasi B, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 69.71%, capaian Provinsi sebesar 78.90%, dan capaian nasional sebesar 83.50%.
6. Persentase SMP terakreditasi B, dengan realisasi Kabupaten Barito Kuala sebesar 80.33%, capaian Provinsi sebesar 84.20%, dan capaian nasional sebesar 76.80%.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 344,634,978,146 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 333,227,306,639 atau dengan serapan dana APBD mencapai 96.69%.

Komposisi belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala untuk tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 3.3.1
Komposisi Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Tahun Anggaran 2020
(Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Langsung	44,146,694,894	43,239,140,340	97.94
2	Belanja Tidak	300,488,283,252	289,988,166,299	96.51

	Langsung			
Jumlah		344,634,978,146	333,227,306,639	96.69

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) Pelaksanaan Program Kegiatan Pembangunan Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 12.81% terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala tahun 2020, dan sisanya sebesar 87.19% disumbangkan belanja tidak langsung.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 37,476,247,020 dengan realisasi sebesar Rp. 36,899,106,840 atau 98,46 %, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.2
Pagu dan Realisasi Anggaran
Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	Rp. 21,417,702,390	Rp. 21,237,658,663	99.16
2	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	Rp. 16,058,544,630	Rp. 15,661,448,177	97.53
	Jumlah	Rp. 37,476,247,020	Rp. 36,899,106,840	98.46

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) Pelaksanaan Program Kegiatan Pembangunan Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 & Laporan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2020 Anggaran Perubahan.

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2020.

Selain itu, terdapat pula program dan kegiatan tugas pembantuan pada Tahun Anggaran 2020. Realisasi anggaran dan capaian indikator kinerja Program/Kegiatan Tugas Pembantuan pada tahun 2020, dapat diuraikan sebagai berikut:

Program/Kegiatan Tugas Pembantuan pada tahun 2020 adalah seluruh Program/Kegiatan yang berada di Bidang Sekretariat Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala. Adapun Program/Kegiatan diantaranya adalah :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan sebagai berikut :
 1) Penyediaan surat menyurat, 2) penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik, 3) penyediaan jasa kebersihan kantor, 4) penyediaan alat tulis kantor, 5) penyediaan barang cetakan dan penggandaan, 6) penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, 7) penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, 8) penyediaan makanan dan minuman, 9) rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, dan 10) rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah. Adapun realisasi capaian kinerja Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar 96,15% dengan realisasi anggaran sebesar 88.14%.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut :
 1) pembangunan gedung kantor, 2) pengadaan kendaraan dinas/operasional, 3) pengadaan peralatan gedung kantor, 4) pengadaan mebeluer 5) pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, 6) pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor, 7) pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, dan 8) rehabilitasi sedang/berat gedung kantor. Adapun realisasi capaian kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sebesar 99.17% dengan realisasi anggaran sebesar 98.73%
3. Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal. Adapun capaian kinerja Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur sebesar 75% dengan realisasi anggaran sebesar 88.09%

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan sebagai berikut : 1) penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, 2) penyusunan pelaporan keuangan semesteran, 3) penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun. Adapun realisasi capaian kinerja Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebesar 88.89% dengan realisasi anggaran sebesar 89.17%
5. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan sebagai berikut : 1) Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan non Islam serta SD dan SMP, 2) Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar, 3) Monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Adapun capaian kinerja Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun sebesar 88.41% dengan realisasi anggaran sebesar 97.90%
6. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan kegiatan sebagai berikut: 1) Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, 2) Pengembangan system pendataan dan pemetaan pendidikan dan tenaga kependidikan, 3) Pengembangan system penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik. Adapun capaian kinerja Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar 98.19%
7. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan kegiatan Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan. Adapun capaian kinerja Program Manajemen Pelayanan Pendidikan sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar 89.03%

Adapun pagu anggaran untuk keseluruhan tugas pembantuan adalah sebesar Rp. 6,670,447,874 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 6,340,033,500 atau sebesar 95.05% dengan capaian kinerja fisik keseluruhan sebesar 92.52%.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3.3
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	3	100.02	Rp. 21,237,658,663	99.16
2	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	3	181.89	Rp. 15,661,448,177	97.53
	Jumlah	6	140.95	Rp. 36,899,106,840	98.46

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2020 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala.

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat mayoritas dari 2 sasaran menunjukkan pencapaian $\geq 100\%$ yaitu sebanyak 2 sasaran. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.3.4
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan	3	100.02	99.16	0.86
2	Meningkatnya Mutu Pembelajaran	3	181.89	97.53	84.36
	Jumlah	6	140.95	98.46	42.49

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada sasaran 1 "Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan", 3 indikator kinerja utama dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100.02%. Melalui serapan persentase realisasi anggaran sebesar 99.16%, maka didapat tingkat efisiensi sebesar 0.86. Pada sasaran 2 "Meningkatnya Mutu Pembelajaran", 3 indikator kinerja utama dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 181.89%. Melalui serapan persentase realisasi anggaran sebesar 97.53%, maka didapat tingkat efisiensi sebesar 84.36.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Penjelasan Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja dan Kategorinya

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ini dapat menggambarkan Keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan.

Dalam tahun 2020 Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala menetapkan sebanyak 2 sasaran strategis dengan 6 indikator kinerja sesuai dengan Rencana Strategis dan Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020.

Secara rinci **pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2020** dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 terdiri dari 3 indikator dengan nilai 100.02%
2. Sasaran 2 terdiri dari 3 indikator dengan nilai 181.89%

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 sasaran tersebut, secara umum masih dibawah target dan atau melebihi target. Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala DPA Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 344,634,978,146 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 333,227,306,639 atau dengan serapan dana APBD mencapai 96.69%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2019 Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 11,407,671,507 atau 3.31%.

Adapun anggaran belanja yang terkait dengan pencapaian sasaran tahun 2020 adalah sebesar Rp. 37,476,247,020 dengan realisasi sebesar Rp. 36,899,106,840 atau 98.46%.

4.2 Hambatan dan Saran Perbaikan

Secara umum dapat dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 belum/melebihi target indicator. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala berkomitmen untuk meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja melalui penguatan program dan kegiatan utama yang dibantu dengan program dan kegiatan pendukung.

Marabahan, Februari 2021
Kepala Dinas Pendidikan,

H. SUMARJI, S.Pd, M.AP
Pembina UtamaMuda
NIP 19640419 198601 1 002



Gambar 1

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah



Gambar 2

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Pembangunan Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah



Gambar 3
 Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
 Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah



Gambar 4
 Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
 Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah



Gambar 5
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Pembangunan Jamban Siswa/Guru



Gambar 6
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Pembangunan Jamban Siswa/Guru



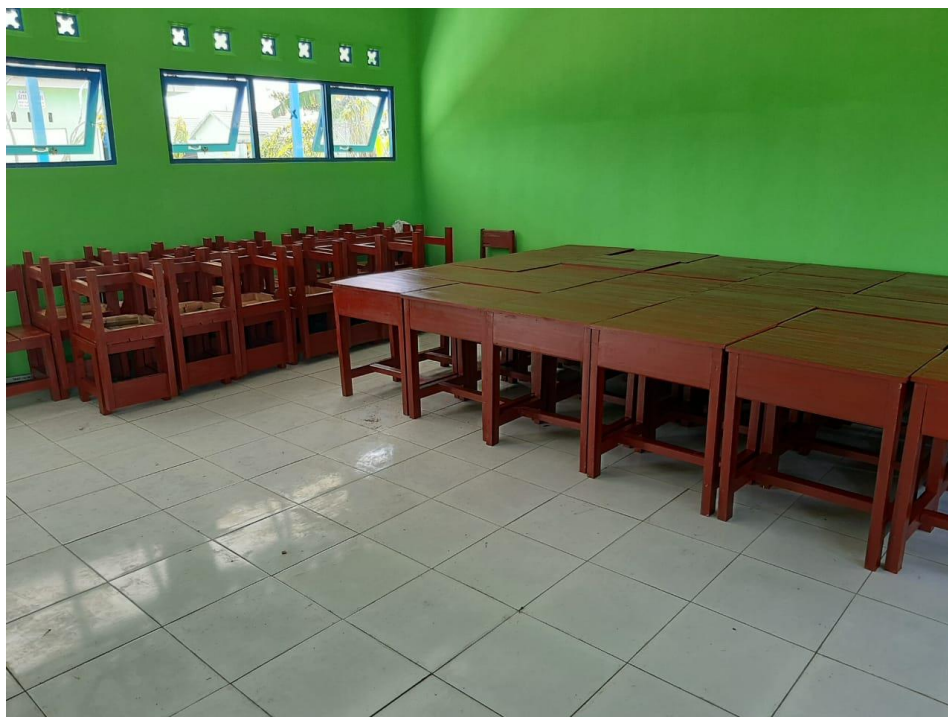
Gambar 7
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah



Gambar 8
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Rehab Jamban Siswa/Guru



Gambar 9
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Sekolah



Gambar 10
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Pengadaan Mebeluer Sekolah



Gambar 11
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah



Gambar 12
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah



Gambar 13

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan
SMP/MTs serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP



Gambar 14

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
Kegiatan Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan
SMP/MTs serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP



Gambar 15
Kegiatan Rapat Rutin Dinas Pendidikan



Gambar 16
Kegiatan Rapat Rutin Dinas Pendidikan



Gambar 17
Kegiatan Rapat Antar SKPD



Gambar 18
Kegiatan Rapat Dinas Pendidikan dengan Korwil



Gambar 19
Presentasi Kebijakan Sekolah New Normal (Era Covid-19)



Gambar 20
Fasilitas Protokol Kesehatan Sekolah



Gambar 21
Fasilitas Protokol Kesehatan Sekolah



Gambar 22
Jarak Bangku Siswa dalam Kegiatan Belajar Tatap Muka



Gambar 23
Penghargaan ASN dengan Kinerja Terbaik



Gambar 24
Penandatanganan Perjanjian Kinerja ASN